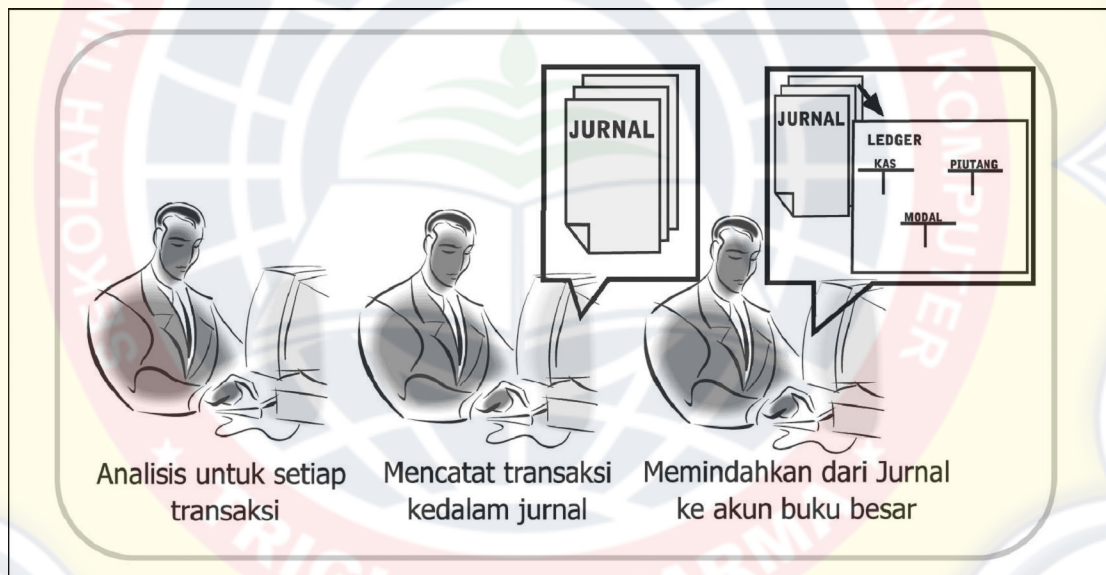


BAB 3

AKUN (REKENING) DAN PENGGUNAANNYA

Dalam bab 2 telah dijelaskan bagaimana kita menganalisis transaksi bisnis dan pengaruhnya ke dalam persamaan dasar akuntansi yang disajikan dalam bentuk tabel, sebagaimana dalam ilustrasi 2.3. Jika dalam suatu perusahaan menggunakan cara seperti itu untuk mencatat semua transaksi yang terjadi, maka cara ini akan menjadi tidak praktis, mahal dan menyulitkan banyak pihak. Untuk menyederhanakan dan mempermudah cara pencatatan transaksi yang terjadi di perusahaan, maka diperlukan seperangkat prosedur pencatatan. Pada bab ini akan dibahas dasar prosedur pencatatan yang akan digunakan dalam perusahaan untuk mencatat semua transaksi bisnisnya. Untuk tujuan pencatatan transaksi ini, diperlukanlah sebuah akun untuk mencatat peningkatan dan penurunan setiap akun yang ada di perusahaan. Dalam sebuah perusahaan, proses pencatatan suatu transaksi dapat dijelaskan sebagaimana dalam ilustrasi 3.1.



Ilustrasi 3.1: Proses Pencatatan Transaksi

A. Pengertian Akun, Buku Besar dan Jenis-Jenis Akun dalam Perusahaan

Pada bab sebelumnya telah dijelaskan mengenai persamaan dasar akuntansi dan pengaruh transaksi terhadap unsur-unsur persamaan dasar akuntansi. Dalam praktiknya, pencatatan transaksi bisnis atau transaksikeuangan tidaklah dilakukan dalam bentuk seperti yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, karena hal ini tidak praktis dan tidak akan memadai bagi perusahaan yang transaksi bisnisnya menjadi sangat kompleks. Dalam pencatatan transaksi bisnis perusahaan diperlukan catatan akuntansi. Dalam catatan akuntansi ini diperlukan suatu alat pencatatan yang merupakan bagian dari suatu sistem akuntansi. Untuk menciptakan suatu sistem akuntansi yang dapat dicatat secara tepat dan lengkap yang disebut dengan **akun** atau sering juga disebut dengan **rekening**. Akun atau rekening adalah suatu alat untuk mencatat transaksi-transaksi keuangan yang bersangkutan dengan aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan, dan beban perusahaan.

Contoh: (1) yang tergolong dalam aset adalah akun kas, akun perlengkapan, akun piutang usaha, akun tanah, (2) yang tergolong dalam akun kewajiban adalah akun utang usaha, utang wesel, utang gaji, (3) yang termasuk kelompok ekuitas adalah akun modal pemilik.

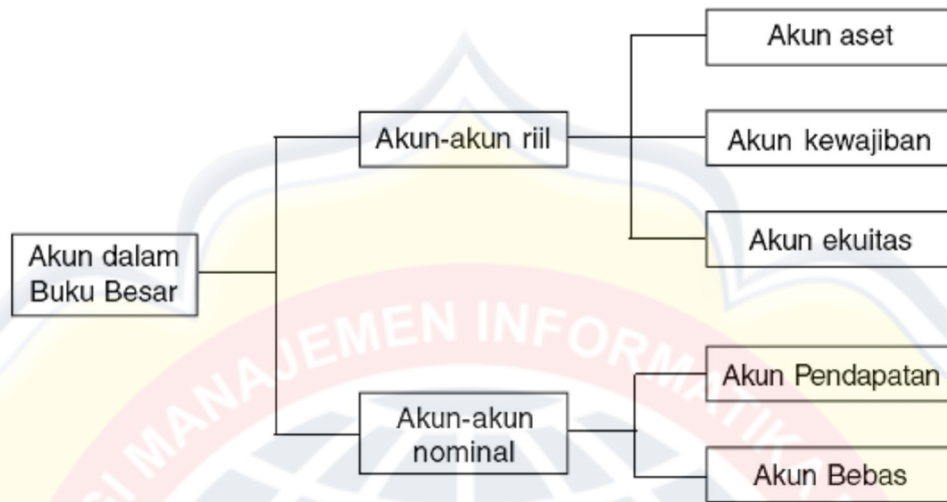
Tujuan penggunaan akun adalah untuk mencatat data yang akan menjadi operasi perusahaan dari waktu ke waktu. Misalnya, dari akun, kita dapat mengetahui jumlah tagihan perusahaan kepada pelanggannya, jumlah kewajiban perusahaan kepada krediturnya, harga beli Aset tetap perusahaan, besarnya pendapatan perusahaan, dan lain-lain. Dengan menggunakan akun, maka transaksi-transaksi yang terjadi dalam perusahaan dapat dicatat secara tepat dan lengkap.

Kumpulan akun disebut buku besar atau ledger Kumpulan akun yang digunakan dalam catatan akuntansi perusahaan disebut buku besar atau ledger. Buku besar dapat berupa sebuah buku yang halamannya berfungsi sebagai akun atau berupa kumpulan kartu. Akun akan disusun berdasarkan urutan tertentu, yakni akun untuk neraca disusun paling depan, kemudian akun dalam laporan laba rugi.

Secara garis besar, akun dibagi atas 2 (dua) golongan yaitu:

1. **Akun neraca atau disebut juga akun riil**, yakni akun yang pada akhir periode akan dilaporkan di dalam neraca. Yang termasuk dalam akun neraca ini adalah akun-aset, akun-akun kewajiban, dan akun ekuitas.
2. **Akun laba rugi, disebut juga akun nominal**, yakni akun yang pada akhir periode akan dilaporkan dalam laporan laba rugi. Akun-akun ini meliputi akun pendapatan dan akun-akun beban.

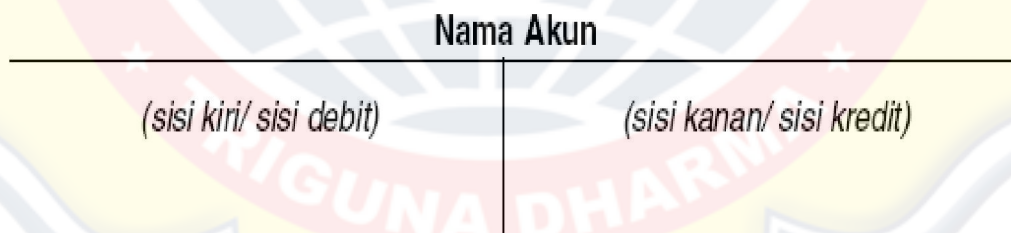
Ilustrasi 3.2 menjelaskan penggolongan akun yang biasa terjadi di perusahaan.



Ilustrasi 3.2 Penggolongan Akun

B. Bentuk-Bentuk Akun

Dalam praktik dikenal berbagai macam bentuk akun, namun bentuk yang paling banyak digunakan dan paling sederhana adalah bentuk akun huruf T. Akun ini terdiri atas 3 (tiga) bagian, yaitu judul atau nama akun dan 2 (dua) sisi, yaitu sisi kiri yang disebut sisi debit dan sisi kanan yang disebut sisi kredit. Kedua ruang (sisi) ini untuk mencatat peningkatan jumlah pos atau item yang bersangkutan serta untuk mencatat penurunan jumlah pos bersangkutan. Ilustrasi 3.3 menunjukkan bentuk akun dengan huruf T secara sederhana.



Ilustrasi 3.3: Bentuk Akun Huruf T secara Sederhana

Jumlah yang dicatat pada sisi kiri dari akun adalah debit dan jumlah yang dicatat pada sisikanan dari akun adalah kredit. Nilai transaksi yang dicatat di sisi kiri sebuah akun, tanpa melihat nama akunnya, disebut mendebit akun, sedangkan apabila nilai transaksi dicatat di sebelah kanan disebut mengkredit akun.

Nama Akun					No.:		
Tgl	Keterangan	F	Jumlah	Tgl	Keterangan	F	Jumlah
	Sisi debit				Sisi kredit		

Ilustrasi 3.4: Bentuk Akun Huruf T yang Lengkap

Nama akun diletakkan di atas dan dituliskan di tengah-tengah.

Kolom tanggal digunakan untuk mencatat tanggal transaksi terjadi, sedangkan **Kolom keterangan** digunakan untuk mencatat keterangan yang berhubungan dengan transaksi yang dicatat. Penggunaan **kolom F**, berkaitan dengan penggunaan buku jurnal, diisi dengan halaman jurnal, pada saat melakukan *posting* ke buku besar atas pencatatan transaksi di buku jurnal. Dengan kata lain, kolom F diisi untuk melakukan cek silang dengan halaman buku jurnal untuk melihat keabsahan pencatatan suatu transaksi atau terjadinya suatu akun.

Ilustrasi 3.5: Contoh Pencatatan Transaksi dalam Akun Kas

Kas									
Tanggal		Keterangan	F	Jumlah	Tanggal		Keterangan	F	Jumlah
2006 Okt.	1	Setoran Modal		300.000	2006 Okt.	4	Pembayaran Pemeliharaan Kendaraan		8.000
	2	Utang ke Bank BCA		150.000			Pembayaran sewa kendaraan		15.000
	6	Penerimaan dari pelanggan		100.000			Pembayaran sewa kantor		2.000
							Pembayaran gaji karyawan		16.000
				550.000			Pembayaran macam-macam beban		1.000
						7	Pembayaran angsuran ke BCA		5.000
							Pembayaran beban bunga		600
						8	Prive		20.000
									67.600
		Saldo Debit		482.400					

C. Sifat-Sifat Akun dan Aturan Pencatatan Akun

Di bagian terdahulu sudah dijelaskan bahwa akun dikelompokkan menjadi 2 (dua) bagian, yaitu akun riil dan akun nominal. Dalam **akun riil** terdiri dari akun aset, yang sifatnya berbalik arah dengan akun kewajiban dan akun ekuitas. Sifat-sifat akun aset Pada **akun aset**, sisi kiri/ atau sisi debit akun bentuk T akan digunakan untuk mencatat sifat-sifat akun aset penambahan aset. Sedangkan, untuk pencatatan penurunan jumlah aset akan dicatat di sebelah sisi kanan atau sisi kredit. Dengan demikian jika kita mengatakan mendebit akun kas, maka kas akan bertambah dan dicatat di sebelah sisi kiri/ debit pada akun kas dan jika dikatakan mengkredit akun kas, maka kas akan berkurang dan dicatat di sebelah kanan/kredit akun kas. Sebaliknya, pada akun kewajiban dan ekuitas, sisi debit atau sisi kiri akun T untuk mencatat penurunan akun tersebut. Sedangkan peningkatan jumlah kewajiban dan ekuitas akan dicatat di sebelah kanan/kredit akun tersebut.

Sehingga, jika kita mengatakan mendebit akun utang atau modal pemilik yang dicatat di sebelah kiri/sisi debitnya, maka akan terjadi penurunan jumlah utang dan modal pemilik dan jika kita katakan mengkredit akun utang dan ekuitas berarti ada penambahan jumlah utang dan modal pemilik. Aturan pencatatan atau pendebitan dan pengkreditan akun dinyatakan dalam ilustrasi 3.6.

DEBIT	KREDIT
Penambahan dalam akun-akun asset	Pengurangan dalam akun-akun asset
Pengurangan dalam akun-akun utang	Penambahan dalam akun-akun kewajiban
Pengurangan dalam akun-akun ekuitas pemilik	Penambahan dalam akun-akun ekuitas pemilik

Ilustrasi 3.6: Aturan Pencatatan Suatu Akun

Aturan pencatatan sebuah akun atau sering disebut sebagai aturan pendebitan dan pengkreditan sebuah akun juga dapat dinyatakan sebagaimana dalam ilustrasi 3.7.

D	Akun Aset	K
Debit (+)		Kredit(-)
Sisi Debit untuk mencatat peningkatan jumlah aset		Sisi Kredit untuk mencatat penurunan jumlah Aset

Ilustrasi 3.7: Aturan Pendebitan dan Pengkreditan Akun-akun Aset

D	Akun-akun Kewajiban	K
Debit (–)		Kredit (+)
Sisi debit untuk mencatat peningkatan jumlah aset		Sisi kredit untuk mencatat penurunan jumlah aset

Ilustrasi 3.8: Aturan Pendebitan dan Pengkreditan Akun-akun Kewajiban

D	Akun-akun Ekuitas	K
Debit (–)		Kredit (+)
Sisi debit untuk mencatat penurunan jumlah Kewajiban		Sisi kredit untuk mencatat peningkatan jumlah Kewajiban

Ilustrasi 3.9: Aturan Pendebitan dan Pengkreditan Akun-akun Ekuitas**D. ATURAN PENCATATAN AKUN****1. Akun-akun Aset (Asset Accounts)**

Akun-akun aset digunakan untuk mencatat semua transaksi yang mempengaruhi perubahan (peningkatan atau penurunan aset) dalam aset. Pengaruh transaksi terhadap akun-akun ini adalah bila terjadi peningkatan nilai aset (+) maka akun ini didebit, bila terjadi penurunan aset, akun ini dikredit (–) sejumlah peningkatan atau penurunan akun aset. Secara singkat dapat dijelaskan bahwa pada sisi kiri (debit) akun aset digunakan untuk mencatat peningkatan aset dan sisi kanan (kredit) digunakan untuk mencatat penurunan nilai aset.

2. Akun-akun Kewajiban (Liability Accounts)

Akun-akun kewajiban adalah akun yang digunakan untuk mencatat semua transaksi yang mempengaruhi perubahan (peningkatan atau penurunan aset) dalam kewajiban. Pengaruh transaksi terhadap akun-akun ini adalah bila terjadi peningkatan (+) akun-akun kewajiban maka akun ini akan dikredit, sebaliknya bila terjadi penurunan (–) akun-akun kewajiban ini, akun ini akan didebit. Secara singkat dapat dijelaskan

bahwa sisi kanan (kredit) akun kewajiban digunakan untuk mencatat peningkatan dan sisi kiri (debit) akun kewajiban digunakan untuk mencatat penurunan nilai kewajiban.

3. Akun-akun Ekuitas (Equity Accounts)

Akun-akun ekuitas adalah akun yang digunakan untuk mencatat semua transaksi yang mempengaruhi perubahan (peningkatan atau penurunan) dalam ekuitas. Pengaruh transaksi terhadap akun-akun modal ini adalah jika terjadi peningkatan (+) modal sebagai akibat suatu transaksi, maka akun ini akan dikredit. Sedangkan jika terjadi penurunan (-) akun modal, maka akun ini akan didebit. Secara singkat dapat dijelaskan bahwa sisi kanan (kredit) akun modal digunakan untuk mencatat peningkatan dan sisi kiri (debit) akun modal digunakan untuk mencatat penurunan nilai modal.

Akun-akun modal bisa dijabarkan menjadi 4 jenis akun yang meliputi:

- a. Akun modal pemilik (Owner's Equity Account)
- b. Akun penarikan modal pemilik (Owner's Withdrawals)
- c. Akun pendapatan (Revenue Account)
- d. Akun beban (Expense Account).

Akun modal pemilik adalah akun yang digunakan untuk mencatat akun investasi atau transaksi pemilik pada perusahaan. Transaksi ini meliputi penyetoran investasi oleh pemilik sebagai modal awal bagi perusahaan dan penarikan modal pemilik (pengambilan modal perusahaan) oleh pemilik untuk keperluan pribadi pemilik. Bila pemilik menyetorkan kekayaannya pada perusahaan sebagai modal awal maka transaksi ini akan dicatat di sebelah kredit.

Akun penarikan modal pemilik, merupakan akun yang digunakan untuk mencatat transaksi penarikan modal untuk keperluan pribadi dan bukan keperluan perusahaan. Transaksi akun jenis ini dicatat sebelah debit.

Akun pendapatan dan **akun beban** disebut juga sebagai akun laporan laba rugi atau akun nominal. Akun pendapatan merupakan akun yang digunakan untuk mencatat transaksi yang menghasilkan pendapatan atau penghasilan. Transaksi ini akan dicatat sebelah kredit. Dan akun beban merupakan akun yang digunakan untuk mencatat transaksi yang berhubungan dengan beban dan dicatat sebelah debit. Aturan umum untuk pendebitan dan pengkreditan akun pendapatan dan beban ditunjukkan dalam ilustrasi 3.8. Aturan pendebitan dan pengkreditan untuk akun riil dapat juga dinyatakan dalam hubungannya dengan neraca (ilustrasi 3.11) dan persamaan dasar akuntansi (ilustrasi 3.12) dalam bentuk akun. Sedangkan aturan pendebitan dan pengkreditan akun nominal dapat dinyatakan dalam hubungannya dengan akun ekuitas.

Akun Beban		Akun Pendapatan	
Debit untuk kenaikan (+)	Kredit untuk penurunan (-)	Debit untuk penurunan (-)	Kredit untuk kenaikan (+)

Ilustrasi 3.10: Aturan Pendebitan dan Pengkreditan Akun Pendapatan dan Beban

NERACA			
Aset Akun-akun aset		Kewajiban Akun-akun Kewajiban	
Debit + ↓ Saldo Normal	Kredit -	Debit -	Kredit + ↓ Saldo Normal
Ekuitas Akun-akun Ekuitas		Ekuitas Akun-akun Ekuitas	
		Debit -	Kredit + ↓ Saldo Normal

Ilustrasi 3.11: Aturan Pendebitan dan Pengkreditan Akun Riil dalam Neraca

Akun-Akun Aset		=	Akun Kewajiban	+	Akun-Akun Ekuitas	
Debit	Kredit				Debit	Kredit
+	-				-	+

Debit	Kredit
+	-

Ilustrasi 3.12: Aturan Pendebitan dan Pengkreditan Akun Riil dalam Persamaan dasar Akuntansi

AKUN EKUITAS			
Debit Akun Beban		Kredit Akun Pendapatan	
Debit	Kredit	Debit	Kredit
+	-	-	+
↓			↓
Saldo			Saldo
Normal			Normal

Ilustrasi 3.13: Aturan Pendebitan dan Pengkreditan Akun Nominal dalam Akun Ekuitas

Sisi kiri (debit) akun beban digunakan untuk mencatat kenaikan beban dan sisi kanan (kredit) akun beban akan digunakan untuk mencatat penurunan nilai beban. Sedangkan sisi kanan (kredit) akun pendapatan akan digunakan untuk mencatat penambahan pendapatan dan sisi kiri (debit) akun pendapatan akan digunakan untuk mencatat penurunan nilai pendapatan.

Aturan pendebitan dan pengkreditan untuk akun-akun pendapatan dan beban, didasarkan pada hubungan antara akun-akun tersebut terhadap ekuitas. Laba bersih atau rugi bersih dalam suatu periode seperti yang nampak dalam laporan laba rugi merupakan penambahan atau pengurangan bersih atas ekuitas. Aturan pendebitan dan pengkreditan untuk akun pendapatan dan beban jika dihubungkan dengan akun ekuitas akan nampak sebagaimana dalam ilustrasi 3.13.

E. Akun dan Persamaan Dasar Akuntansi

Dari ilustrasi ini, selanjutnya kita dapat menghubungkan dengan penggunaan akun yang terkait untuk mencatat setiap transaksi yang terjadi selama bulan Oktober 2006 di perusahaan Widya Jasa Karya. Ilustrasi 3.14 menjelaskan penggunaan akun untuk mencatat transaksi dalam kaitannya dengan persamaan dasar akuntansi. Transaksi (1), (2) dan (6) akan mempengaruhi sisi debit pada akun kas, yang berarti ada peningkatan jumlah pada akun kas yang ditimbulkan dari transaksi-transaksi tersebut. Sedangkan transaksi nomor (4), (7) dan (8) berpengaruh pada sisi kredit dari akun kas.

Hal ini berarti terdapat penurunan jumlah kas yang ditimbulkan dari Transaksi debit dapat berupa peningkatan maupun penurunan, tergantung dari jenis akun yang dipengaruhi. Demikian pula transaksi kredit dapat berupa peningkatan maupun penurunan tergantung jenis akun yang dipengaruhi pula. Dalam setiap akun, jumlah saldo yang terjadi pada setiap akhir periode akuntansi akan selalu dihitung. Pada kondisi yang normal, akun aset akan memiliki jumlah sisi debit lebih besar dari pada jumlah sisi kredit. Dengan demikian, dikatakan bahwa akun aset memiliki saldo normal debit. Sedangkan pada akun kewajiban dan ekuitas, pada kondisi normal jumlah sisi kreditnya akan lebih besar dari pada sisi debatnya di akhir periode akuntansi. Sehingga kita dapat mengatakan bahwa akun kewajiban dan ekuitas memiliki saldo normal kredit.

Pada akhir periode, saldo akun pendapatan dan akun beban dilaporkan dalam laporan laba rugi. Saldo akun nominal dalam buku besar kemudian dipindahkan ke akun Ikhtisar Laba Rugi, yang selanjutnya akun ikhtisar labarugi ini akan dipindahkan ke akun ekuitas. Sedangkan saldo akun riil pada akhir periode akan dilaporkan di neraca, dan saldo rekening riil akan dibawa ke periode berikutnya.

Jumlah kenaikan yang dicatat dalam suatu akun biasanya sama atau lebih besar dari jumlah penurunan akun tersebut. Karena itu, jika secara normal pada suatu akhir periode akuntansi saldo dari suatu akun memiliki total debit lebih besar dari pada total kreditnya, seperti pada akun aset dan beban, dikatakan bahwa akun tersebut memiliki saldo normal debit. Jadi akun aset dan beban umumnya mempunyai saldo debit. Sedangkan, jika pada keadaan normal suatu akun memiliki total kredit umumnya lebih besar daripada total debit, seperti pada transaksi-transaksi tersebut. Pada akhir periode, terdapat jumlah kas positif Rp. 482.400.000,-. Jumlah ini merupakan saldo debit kas pada akhir periode, yang jika dilihat dari akun kas akan menunjukkan jumlah sisi debit sebesar Rp. 550.000.000,- dan jumlah sisi kreditnya sebesar Rp. 67.600.000,-

Dengan cara yang sama, kita bisa menelusuri transaksi-transaksi yang lain untuk kita masukkan ke dalam setiap akun yang sesuai. Sebagai catatan adalah, ketika kita menelusuri transaksi tersebut, kita harus selalu ingat pada sifat akun dan aturan pendebitan dan pengkreditan dari setiap akun.

F. Saldo Normal Akun

Dalam setiap akun jumlah saldo akan dihitung pada akhir periode akuntansi Sisi kiri dari semua akun baik akun aset, kewajiban maupun ekuitas merupakan sisi debit sedangkan sisi kanan merupakan sisi kredit. akun kewajiban, ekuitas dan pendapatan, maka akun-akun tersebut memiliki saldo normal kredit. Jadi, akun kewajiban, ekuitas dan pendapatan umumnya bersaldo normal kredit. Jika suatu akun yang umumnya bersaldo normal debit mempunyai saldo kredit atau sebaliknya, maka mungkin telah terjadi kesalahan atau kondisi yang tidak normal. Misalnya, saldo kredit pada akun kas bisa terjadi karena adanya kesalahan dalam mencatat. Namun sebaliknya pada akun kewajiban bisa terjadi memiliki saldo debit, karena mungkin telah terjadi kelebihan pembayaran kewajiban. Aturan pendebitan dan pengkreditan serta saldo normal dari berbagai jenis akun diikhtisarkan pada ilustrasi 3.14]

Jenis Akun	Penambahan	Pengurangan	Saldo
Aset	Debit	Kredit	Debit
Kewajiban	Kredit	Debit	Kredit
Ekuitas Pemilik	Kredit	Debit	Kredit
Pendapatan	Kredit	Debit	Kredit
Beban	Debit	Kredit	Debit

Ilustrasi 3.14: Aturan Pendebitan dan Pengkreditan dan Saldo Normal setiap Kelompok Akun

G. Cara Pencatatan Transaksi dalam Akun

Agar kita mendapatkan gambaran yang lebih jelas dan lengkap atas penerapan aturan pendebitan dan pengkreditan, maka di bawah ini akan dijelaskan cara pencatatan beberapa transaksi dalam akun-akun yang ada dalam buku besar pada perusahaan travel “Indah Permai” dalam bulan Januari 2007. Untuk menyederhanakan pencatatan, digunakan bentuk akun T secara sederhana.

Transaksi 1

Awal Januari 2007, Nn Indah mendirikan perusahaan travel Malang– Surabaya. Nama perusahaan itu adalah Biro Perjalanan “Indah Permai” Nn Indah menanamkan modalnya ke perusahaan berupa: Uang sebesar Rp. 1.000.000.000,- dan peralatan kantor senilai Rp. 15.000.000,-.

Analisis Transaksi:

- Akun aset dan akun ekuitas (modal) bertambah.
- Nama akun aset yang muncul adalah kas dan peralatan kantor, sedangkan untuk ekuitas adalah modal, Nn Indah.
- Debit: Kas sebesar Rp. 1.000.000.000,-, karena aset bertambah Debit: Peralatan kantor sebesar Rp. 15.000.000,-, aset bertambah Kredit: Modal Nn Indah sebesar Rp. 1.015.000.000,-, karena ekuitas bertambah

Pencatatan dalam akun: (dalam Rp. 000,-)

Kas		Modal, Nn Indah	
1) 1.000.000		1) 1.015.000	

Peralatan Kantor	
1) 15.000	

Transaksi 2

Membeli dua buah kendaraan yang harganya masing-masing Rp. 200.000.000,- dan Rp. 250.000.000,- secara tunai.

Analisis Transaksi:

- Transaksi ini akan mengubah dari satu aset menjadi aset yang lain
- Nama akun yang terpengaruh adanya transaksi ini adalah kendaraan c. Debit: Kendaraan sebesar Rp. 450.000.000,-, karena aset bertambah Kredit: Kas sebesar Rp. 450.000.000,-, karena aset berkurang

Pencatatan dalam akun: (dalam Rp. 000,-)

Kas		Kendaraan	
1) 1.000.000	2) 450.000	2) 450.000	

Transaksi 3

Membayar sewa gedung bulan Januari 2007 sebesar Rp. 14.000.000,-

Analisis Transaksi:

- Transaksi ini akan menyebabkan beban bertambah dan aset berkurang
- Nama akun yang terpengaruh adanya transaksi ini adalah beban sewa dan kas
- Debit: Beban sewa sebesar Rp. 14.000.000,-, karena beban bertambah Kredit: Kas sebesar Rp. 14.000.000,-, karena aset berkurang

Pencatatan dalam akun: (dalam Rp. 000,-)

Kas		Beban Sewa	
1) 1.000.000	2) 450.000	2) 14.000	
	3) 14.000		

Transaksi 4

Membeli sebidang tanah kepada Tn Joko untuk keperluan garasi kendaraan seharga Rp. 350.000.000. Dari harga tanah tersebut sejumlah Rp. 200.000.000,- dibayar tunai dan sisanya akan dibayar dalam waktu dua bulan.

Analisis Transaksi:

- Adanya transaksi ini akan menyebabkan bertambahnya aset, di lain pihak akan menurunkan aset serta munculnya kewajiban
- Nama akun aset yang timbul adalah tanah, kas, sedang untuk kewajiban adalah utang usaha
- Debit: Tanah sebesar Rp. 350.000.000,-, karena aset bertambah Kredit: Kas sebesar Rp. 200.000.000,-, aset berkurang Kredit: Utang usaha sebesar Rp. 150.000.000,-, karena kewajiban bertambah

Pencatatan dalam akun: (dalam Rp. 000,-)

Kas		Utang Usaha	
1) 1.000.000	2) 450.000	4) 150.000	
	3) 14.000		
	4) 200.000		

Tanah	
4) 350.000	

CONTOH SOAL DAN PENYELESAIANNYA

Pada tanggal 1 Nopember 2007, Nova mendirikan sebuah perusahaan servis komputer yang diberi nama Nova Servis Komputer. Berikut ini adalah transaksi-transaksi yang terjadi selama bulan Nopember 2007.

- (1) Nova menyetorkan uang pribadinya sebagai setoran modal awal sebesar Rp. 45.000.000,-
- (2) Membeli sebidang tanah secara tunai seharga Rp. 30.000.000,-
- (3) Dibeli perlengkapan komputer secara kredit seharga Rp. 4.150.000,-
- (4) Menerima uang tunai atas jasa perbaikan komputer dari para pelanggan sebesar Rp. 12.000.000,-.
- (5) Dibayar beban-beban sebagai berikut: Gaji Rp. 6.725.000,-; sewa Rp. 2.400.000,-; listrik Rp. 1.350.000,00; macam-macam beban sebesar Rp. 875.000,-.
- (6) Menyelesaikan perbaikan komputer untuk beberapa pelanggannya yang pembayaran atas jasa yang telah diberikan tadi dilakukan secara kredit seharga Rp. 10.500.000,-.
- (7) Dibayar utang usaha sebesar Rp. 2.850.000,-.
- (8) Untuk kepentingan pribadinya, Nova mengambil uang tunai sebesar Rp. 2.500.000,-.

Pertanyaan:

Catatlah transaksi-transaksi di atas ke dalam akun yang sesuai dengan memperhatikan aturan pendebitan dan pengkreditan yang benar pada setiap jenis akun yang ada.

PENYELESAIAN

Pencatatan transaksi ke dalam akun-akun di Buku Besar.

Kas

No. 1

Tanggal	Keterangan	Ref.	Debit	Tanggal	Keterangan	Ref.	Kredit
	1		45.000.000		2		30.000.000
	4		12.000.000		5		11.350.000
					7		2.850.000
					8		2.500.000

Modal, Nova

No.

Tanggal	Keterangan	Ref.	Debit	Tanggal	Keterangan	Ref.	Kredit
					2		30.000.000

Tanah

No.

Tanggal	Keterangan	Ref.	Debit	Tanggal	Keterangan	Ref.	Kredit
	2		30.000.000				

Perlengkapan Kantor

No.

Tanggal	Keterangan	Ref.	Debit	Tanggal	Keterangan	Ref.	Kredit
	3		4.150.000				

Piutang Usaha

No.

Tanggal	Keterangan	Ref.	Debit	Tanggal	Keterangan	Ref.	Kredit
	6		10.500.000				

Prive, Nova

No.

Tanggal	Keterangan	Ref.	Debit	Tanggal	Keterangan	Ref.	Kredit
	8		2.500.000				

Soal-Soal Latihan Bab 3**I. PERTANYAAN**

1. Apa yang dimaksud dengan akun dan apa tujuan penyelenggaraan akun dalam suatu pencatatan transaksi?
2. Di dalam akuntansi dikenal dua kelompok akun. Sebutkan setiap kelompok akun tersebut dan jelaskan pula pengertian dari keduanya! Berikan pulamasing-masing 5 contoh akun untuk setiap kelompok akun tersebut!
3. Apa yang Anda ketahui tentang:
 - a. akun terbuka
 - b. akun tertutup
4. Jelaskan hubungan antara akun riil dengan neraca!
5. Jelaskan pengertian buku besar dan apa tujuan serta manfaat diselenggarakannya buku besar dalam proses pencatatan transaksi! Dan apa perbedaan antara akun dengan buku besar!
6. Apakah istilah debit dan kredit menyatakan kenaikan atau penurunan, ataukah dapat menyatakan keduanya. Jelaskan!
7. Dalam suatu perusahaan kelompok akun bisa dibagi menjadi akun aset, akun kewajiban, akun ekuitas pemilik, akun prive, akun pendapatan dan akun beban. Setiap akun memiliki aturan pendebitan dan pengkreditan. Coba jelaskan, bagaimana aturan pendebitan dan pengkreditan untuk setiap kelompok akun tersebut?
8. Mengapa akun kewajiban dan ekuitas pemilik memiliki kaidah pendebitan dan pengkreditan yang sama? Jelaskan!
9. Bagaimana pengaruh kenaikan atau penurunan dari pendebitan akun beban:
 - (a) terhadap ekuitas pemilik, dan (b) terhadap beban?
10. Apa pengaruh kenaikan atau penurunan dari pengkreditan akun pendapatan:
 - (a) terhadap ekuitas pemilik, dan (b) terhadap pendapatan?
11. Pada setiap akhir periode akuntansi, setiap akun haruslah ditentukan besaran saldo akhirnya, untuk melakukan proses akuntansi selanjutnya. Pada kondisi yang normal, bagaimana posisi saldo dari setiap kelompok akun yang ada pada perusahaan?

12. Jelaskan bagian-bagian akun pada akun bentuk T!
13. Dalam kaitannya dengan akun bentuk T, jelaskan istilah-istilah berikut ini:
 - a. Sisi debit
 - b. Sisi kredit
 - c. Didebit
 - d. Dikredit
14. Di sisi manakah kenaikan terhadap kelompok akun di bawah ini akan dicatat?
 - a. Aset
 - b. Kewajiban
 - c. Ekuitas Pemilik
 - d. Pendapatan
 - e. Beban
15. Tunjukkan saldo normal dari akun-akun di bawah ini:
 - a. Peralatan e. Prive
 - b. Perlengkapan f. Ekuitas Pemilik
 - c. Piutang Usaha g. Porsekot Sewa
 - d. Utang Usaha h. Beban Gaji

II. LATIHAN

Berikut adalah sebagian transaksi yang terjadi pada sebuah perusahaan perorangan yang bergerak di bidang servis peralatan elektronik pada bulan Agustus 2007:

1 Membayar sewa kantor untuk bulan Agustus 2007 sebesar Rp. 5.000.000,-

4 Menerima pelunasan piutang dari para pelanggan senilai Rp. 27.000.000,-

8 Mengirim faktur kepada Tn Joko yang telah menggunakan jasa perusahaan secara kredit senilai Rp. 6.600.000,-

12 Membeli peralatan kantor yang akan digunakan untuk operasional secara kredit seharga Rp. 3.400.000,-

19 Menerima uang tunai atas penjualan jasa perusahaan senilai Rp. 35.000.000,-

21 Dibeli ruko dengan harga Rp. 150.000.000,-. Dari harga tersebut, sebesar Rp. 50.000.000,- dibayar tunai, sisanya dengan menyerahkan selebar wesel 3 bulan.

24 Diterima uang tunai sebesar Rp. 56.000.000,-. Dari jumlah tersebut, Rp. 30.000.000,- berasal dari penagihan piutang usaha, selebihnya dari penjualan jasa secara tunai.

29 Membayar utang yang timbul dari transaksi tanggal 12 Agustus 2007.

Pertanyaan:

1. Analisislah transaksi-transaksi di bawah ini, yang menjelaskan tentang pengaruh transaksi terhadap kenaikan atau penurunan kelompok akun tertentu, akun apa yang timbul karena terjadinya suatu transaksi, serta akun apa saja yang harus didebit atau dikredit!
2. Buatlah akun bentuk T untuk mencatat setiap transaksi di atas!

III. SOAL BERLANJUT

Dari soal kasus perusahaan Romance pada bab 2, perusahaan Romance memiliki bagan akun yang ada di buku besar sebagaimana nampak berikut ini:

- 11 Kas
- 12 Piutang Usaha
- 14 Perlengkapan
- 15 Asuransi Dibayar di Muka
- 17 Peralatan Kantor
- 21 Utang Usaha
- 23 Pendapatan Diterima di Muka
- 31 Modal, Tn Jacko
- 32 Prive, Tn Jacko
- 41 Pendapatan Jasa
- 50 Beban Gaji
- 51 Beban Sewa Kantor
- 52 Beban Sewa Peralatan
- 53 Beban Utilitas
- 54 Beban Musik
- 55 Beban Iklan
- 56 Beban Perlengkapan
- 59 Beban Rupa-rupa

Pertanyaan:

1. Anda diminta membantu Tn Jacko untuk melakukan pencatatan semua transaksi sebagaimana yang ada pada soal berlanjut bab 2 ke setiap akun yang sesuai.
2. Tentukan besarnya saldo dari setiap akun yang ada di perusahaan Romance per 30 April 2006.